

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara agraris di Asia Tenggara. Hal ini ditandai dengan luasnya lahan pertanian, sumber daya alam yang melimpah dan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan serta ketahanan pangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) perkembangan sektor pertanian mengalami peningkatan dari 1,77% pada Tahun 2020 sampai 1.84% pada Tahun 2021. Sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 13,28% pada Tahun 2021. Selain itu peran strategis sektor pertanian berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu sekitar 28,33% berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional pada Agustus 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Berikut merupakan data persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di Kabupaten Cilacap.

Tabel 1.1
Persentase Penduduk yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha Utama

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah persentase penduduk (persen)	
	2020	2021
Pertanian	31.75	25.36
Manufaktur	28.49	30.72
Jasa	39.76	43.92

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap 2021

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani pada Tahun 2020 sebesar 31,75% namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 25,36%. Penduduk yang bekerja sebagai petani sebagian besar merupakan orang tua. Saat ini tenaga kerja di lahan pertanian

mulai berkurang. Masyarakat cenderung memilih bekerja di sektor non pertanian dibandingkan memilih pekerjaan di sektor pertanian. Sedangkan di daerah kabupaten cilacap memiliki luas lahan pertanian yang berpotensi untuk di kembangkan.

Berikut merupakan luas panen dan hasil produksi padi di Kabupaten Cilacap.

Tabel 1.2
Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Tahun 2017-2018 Kabupaten Cilacap

No	Kecamatan	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah					
		Luas Panen (Ha)		Produktivitas (Kw/Qt per Ha)		Produksi (Ton)	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Dayeuhluhur	10.946	8.673	55.70	65.00	60.969	56.375
2	Wanareja	11.211	11.195	57.30	66.53	64.239	74.480
3	Majenang	11.425	13.604	57.30	65.00	65.468	88.426
4	Cimanggu	7.650	8.683	56.65	66.63	43.337	57.855
5	Karangpucung	4.335	4.797	56.30	66.23	24.406	31.771
6	Cipari	4.083	4.364	55.30	65.00	22.579	28.336
7	Sidareja	3.195	3.338	54.50	66.43	17.413	22.174
8	Kedungreja	8.972	10.144	56.50	66.44	50.692	67.397
9	Patimuan	10.791	8.022	54.70	66,53	59.026	53.370
10	Gandrungmangu	9.890	10.812	56.10	66,27	55.483	71.651
11	Bantarsari	4.666	5.100	56.60	66.53	26.410	33.930
12	Kawunganten	10.122	10.425	56.34	66.53	57.027	69.462
13	Kampung laut	3.521	4.697	54.80	60.00	19.295	28.182
14	Jeruk legi	2.246	2.238	56.60	66.22	12.712	14.820
15	Kesugihan	7.997	4.957	57.50	66.31	45.985	32.870
16	Adipala	6.934	5,337	55.30	66.45	38.345	35.464
17	Maos	4.734	2.491	57.40	68.00	27.175	16.939
18	Sampang	5.383	2979	57.20	66.34	30.533	19.763
19	Kroya	7.626	5.609	56.50	66.23	43.089	37.160
20	Binangun	8.327	4.866	58.00	66.53	48.298	32.373
21	Nusawungu	9.646	5.989	56.40	66.43	54.403	39.785
22	Cilacap selatan	200	216	54.80	63.00	1.096	1.361
23	Cilacap tengah	490	642	54.70	62.00	2.680	3.980
24	Cilacap utara	1.092	1.198	55.80	61.00	6.093	7.308
	Kabupaten Cilacap	155.43	140.37	56.41	65.49	876.753	919.317
		7	6				

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2021*

Berdasarkan Tabel 2 Kabupaten Cilacap memiliki luas lahan panen mencapai 155.437 ha pada Tahun 2017 dan mengalami penurunan menjadi 140.376 ha pada Tahun 2018 yang artinya dalam satu Tahun luas panen di Kabupaten Cilacap menurun seluas 15.061 ha. Disamping itu hasil produksi padi dari Tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar 42.564 ton. Hal ini membuktikan bahwa lahan pertanian di Kabupaten Cilacap berpotensi untuk dijadikan sektor yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat. Potensi pertanian ini seharusnya dapat dijadikan penyerapan tenaga kerja dan sumber penghasilan untuk masyarakat sekitar.

Kecamatan wanareja merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Cilacap yang memiliki potensi dalam sektor pertanian. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 2 bahwa Kecamatan Wanareja memiliki lahan pertanian dengan luas panen padi pada Tahun 2018 yaitu 11.195 ha dan hasil produktivitas padi sebanyak 66.53 ha atau 74.480 ton. Perkembangan lahan pertanian di Kecamatan Wanareja tidak mengalami perluasan yang signifikan, bahkan cenderung mengalami penurunan luas lahan pertanian sawah pada Tahun 2019 yaitu menjadi 8.365 ha dengan hasil produksi 53.664 ton ini dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 1.3
Produksi Padi Sawah (Ton) Tahun 2018-2021
Kecamatan Wanareja

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi Sawah (Ton)
2018	11.195	74.480
2019	8.365	53.664
2020	8.365	54.936
2021	8.599	55.188

Sumber: *BPS Kecamatan Wanareja, 2022.*

Desa terletak di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dengan luas wilayah 1.819 ha. Luas wilayah tersebut terbagi atas lahan persawahan, lahan permukiman, lahan perkebunan, lahan pendidikan, dan lahan industri kecil. Desa Madura memiliki 7 Dusun, di antaranya Dusun Babakan, Karang Anyar,

Margasari, Ciopat, Purwasari, Karang Sari, dan Mangun Jaya. Desa Madura memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.481 jiwa diantaranya 2.882 jiwa bekerja sebagai petani. Selain itu Desa Madura memiliki luas lahan pertanian 550 ha dengan hasil produksi panen padi pada Tahun 2020 sebesar 4.389 ton, namun hasil produksi panen ini mengalami penurunan dari Tahun 2019 yang menghasilkan produksi panen padi sebesar 4.721 ton (Badan Pusat Statistik Wanareja, 2020).

Luas lahan pertanian padi mengalami penurunan yang menyebabkan hasil produktivitas padi semakin menurun, berkurangnya lahan pertanian padi dan faktor alam yang berubah-ubah serta tidak dapat di prediksi dengan tepat menjadi salah satu penyebab hasil produktivitas pertanian padi semakin berkurang. Selain itu kurangnya tenaga kerja petani juga menjadi salah satu kendala yang menyebabkan produktivitas padi menurun, jumlah tenaga kerja petani di Desa Madura didominasi oleh masyarakat yang sudah berumur tua, sedangkan regenerasi atau kaum muda sangat minim, minat masyarakat khususnya pada usia muda sangat kurang terhadap usahatani padi. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam dirinya sendiri terhadap minat pada sektor pertanian sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar yang dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk ikut serta terjun dalam sektor pertanian khususnya dalam usahatani padi. Faktor internal terdiri dari tingkat pendidikan, pengalaman, kepemilikan lahan, dan dorongan keluarga sedangkan faktor eksternal terdiri dari biaya produksi, pendapatan dan faktor alam.

Minat masyarakat dapat berubah atas pengaruh lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat yang mana jika di lingkungannya mendukung untuk berusahatani maka dapat mempengaruhi minat seseorang untuk ikut serta bergabung dalam berusahatani. Namun sebaliknya jika lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat kurang mendukung untuk terjun dalam sektor pertanian atau bekerja dalam sektor pertanian maka minat

masyarakat kurang tertarik untuk ikut serta terjun atau bekerja dalam sektor pertanian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Rendahnya Minat Masyarakat dalam Usahatani Padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?.
- 1.2.2 Bagaimana upaya meningkatkan minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?.

1.3 Definisi Operasional

- 1.3.1 Menurut Fauzan, dkk (2021) Minat merupakan kecenderungan atau keinginan terhadap memilih sesuatu dan keinginan dalam melakukan, mengetahui, mempengaruhi, mempelajari sesuatu hal tanpa adanya dorongan dari orang lain sedangkan menurut Jahja minat merupakan suatu dorongan yang menimbulkan terikatnya suatu perhatian individu terhadap suatu objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.
- 1.3.2 Usahatani merupakan suatu kegiatan dalam mengelola faktor-faktor produksi untuk menghasilkan sebuah *output* atau keuntungan dari *input* (Nur Amalia, 2018).
- 1.3.3 Masyarakat menurut ilmu sosiologi merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama dan memiliki tatanan kehidupan atau norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan ditentukan bersama.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
- 1.4.2 Untuk mengetahui upaya meningkatkan minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kegunaan untuk bagi semua pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis, kegunaan dalam penelitian ini diantaranya:

2.1 Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan geografi terutama pada materi geografi pertanian diantaranya:

- a. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam usahatani padi kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
- b. Dapat mengetahui upaya meningkatkan minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

2.2 Kegunaan Secara Praktis

Kegunaan praktis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara praktis mengenai minat masyarakat dalam usahatani padi kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

a. Bagi Masyarakat

Menambah informasi bagi masyarakat mengenai pekerjaan dalam sektor pertanian padi dan minat masyarakat dalam usahatani padi serta upaya dalam meningkatkan minat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dan upaya meningkatkan minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

c. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi informasi bagi lembaga pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam usahatani padi di Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.